



**SUMBER BERITA**

**SENIN, 15 APRIL 2019**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Telusuri Aset Hilang**

**KOTA MANNA** - Meski sudah sering didata, peruntukan dan keberadaan aset milik Pemkab Bengkulu Selatan (BS) masih amburadul. Untuk memastikan keberadaan aset yang banyak "hilang", Inspektorat Daerah (Ipda) BS akan melakukan penelusuran ke setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). "Penelusuran keberadaan aset akan dilakukan bersama tim dari Badan Pengawas Keuangan (BPK)," terang Sekretaris Ipda BS, Asih Kadarina, M.Pd

Dalam penelusuran aset, lanjut Asih, pihaknya akan mendata semua jenis aset, baik aset bergerak ataupun aset tidak bergerak. Hal itu untuk memastikan keberadaan aset sesuai dengan peruntukan dan keberadaanya. "Peruntukan dan keberadaan aset harus sesuai dengan yang tercantum dalam data di BPK. Karena selama ini banyak aset milik Pemda yang dibeli dengan uang APBD ataupun bantuan dari pemerintah pusat sudah tidak jelas," sambung Asih.

Sejauh ini, lanjut Asih, sudah beberapa OPD yang didata keberadaan dan peruntukan aset, seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). Hasilnya, tim menemukan beberapa aset yang tidak sesuai peruntukan. Seperti di Dinas LHK ditemukan beberapa sepeda motor trail yang dikuasai ASN diluar bidang tugas dan bertugas diluar OPD tersebut. "Aset yang tidak sesuai peruntukannya ditarik semua. Karena itu akan ditempatkan sesuai dengan OPD tempat aset tersebut terdata," tegas Asih.

Kedepan, pihaknya akan terus menelusuri keberadaan aset yang tidak jelas dan telah banyak dikuasai ASN ataupun oknum tertentu. Karena dari beberapa informasi, banyak kendaraan dinas milik Pemda BS yang diklaim milik pribadi oleh pejabat dan mantan pejabat. "Semuanya akan ditelusuri. Kalau ditemukan yang tidak sesuai peruntukan, akan ditarik. Hal ini dilakukan untuk pendataan aset, supaya aset milik daerah benar-benar terdata dengan baik," tutup Asih. (tek)